

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam menentukan waktu kelahiran Nabi Muhammad saw., KH. Noor Ahmad melakukan Hisab awal R. Awal -52 H melalui tiga tahapan, yaitu:
 - a) Hisab *Haqiqi Taqribi* dengan kitab *Syams al-Hilal* Juz 2, b) Hisab *Haqiqi bi al-Tahqiq* dengan kitab *Nur al-Anwar*, dan 3) Mencari data Hilal menggunakan rumus-rumus segi tiga bola dengan kitab yang sama. Adapun hal yang melatarbelakanginya dalam menentukan waktu kelahiran Nabi saw. 10 R. Awal -53 H (20 April 571 M), yaitu:

Pertama, Ijtima' sebelum *ghurub* akhir Shafar -53 H terjadi pada hari Jum'at Legi 10 April 571 M pukul 10: 58 WM (Waktu Makkah).

Kedua, umur Bulan dari saat Ijtima' sampai Hilal terbenam hampir 8 jam, yakni $7^j 52^m 27^d$.

Ketiga, Hilal saat terbenamnya Matahari pada hari itu mencapai ketinggian lebih dari 2° dengan ketebalan cahaya sebesar $\frac{1}{4}$ Jari, serta mungkin untuk dirukyah.
2. Pendapat terkait kelahiran Nabi Muhammad saw. 12 R. Awal -53 H tidak bertepatan dengan hari Senin. Adapun pendapat yang *shahih* secara riwayat serta akurat secara hisab ialah bahwa kelahiran tersebut jatuh pada 10 R. Awal -53 H. Dalam Kalender Masehi, pendapat yang paling tepat ialah 20 April 571 M, karena saat tersebut bertepatan dengan hari Senin.

Sedangkan 22 April 571 M dan 30 Agustus 570 M sangatlah tidak tepat jika saat tersebut diklaim sebagai waktu kelahiran Nabi saw., karena tidak bertepatan dengan hari Senin.

B. Saran-Saran

1. Kepada KH. Noor Ahmad

Hasil hisab ini, hendaknya disosialisasikan kepada masyarakat umum agar bisa membuka wacana bagi mereka, sehingga diharapkan mereka mempunyai rasa ingin tahu untuk mempelajari perhitungan tersebut dan memahami bagaimana alasan beliau dalam menentukan waktu kelahiran Nabi Muhammad saw.

2. Kepada Masyarakat

Meskipun secara hisab waktu kelahiran Nabi Muhammad saw. jatuh pada 10 R. Awal, hendaknya hal tersebut tidak perlu ditanggapi secara ekstrim dengan menyalahkan pendapat yang populer, yakni 12 R. Awal. Yang terpenting adalah kecintaan kita untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw. dengan penuh penghayatan akan perjuangan kegigihan beliau dalam menyebarkan Islam ke seluruh lapisan masyarakat, tanpa merasa terganggu dengan perbedaan mengenai kapan beliau dilahirkan.

C. Penutup

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah swt. atas karunia yang telah diberikan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Shalawat* dan *salam* sejumlah hitungan yang tiada batasnya penulis sampaikan khusus

kepada Nabi Muhammad saw. Semaksimal apapun usaha penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, pasti di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karenanya saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan dari para pembaca. Penulis selalu berharap, semoga tulisan ini diberikan kemanfaatan oleh Allah swt. khusus bagi penulis dan mereka yang telah meluangkan waktunya untuk membaca tulisan ini. Serta semoga kelak tulisan ini bisa menjadi bukti akan kecintaan penulis terhadap pemimpin semua umat, Nabi Muhammad saw. *Amin.*

والحليم العلم بحقائق العلوم.